

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas dan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Kesimpulan ini akan menjawab poin-poin yang terdapat didalam tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilandasi atau didasari oleh hasil pengumpulan dan pengolahan data serta poin-poin dari analisis yang telah dilakukan. Pada bab ini juga akan memberikan saran untuk pemilik usaha dan kegiatan penelitian kedepannya.

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data yang didapatkan serta melakukan analisis terhadap beberapa aspek tersebut, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan penelitian berdasarkan pada hasil pengolahan data dan juga penganalisisan beberapa aspek yang ada pada bab-bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian.

1. Usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja layak untuk dijalankan dilihat dari aspek legal karena usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja ini dapat memenuhi keseluruhan persyaratan perizinan baik dari segi membuka usaha sekitar yang izin nya dikeluarkan oleh berbagai dinas yang bersangkutan serta memenuhi syarat dalam pemenuhan perizinan berkaitan dengan unit usaha bidang makanan yang dimana izin dikeluarkan oleh dinas Kesehatan dan juga kementrian agama untuk sertifikat halal.
2. Usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja layak untuk dijalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran dikarenakan pada rumah makan Kota Baru ini memang memiliki segmen pasar yang cakupannya sangat luas dilihat dari pengguna jalan yang melintasi rumah makan yang dimana segmen pasar tersebut memiliki gaya hidup mengkonsumsi makanan diluar rumah dengan kelas ekonomi yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan.

3. Usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis dan operasional karena memiliki lokasi produksi dan penjualan yang berada pada satu tempat, memiliki proses aliran produksi yang jelas dan sesuai, memiliki estimasi permintaan dan estimasi penjualan yang jelas serta fasilitas produksi dan penjualan yang memadai dengan didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang telah disesuaikan dan diatur sedemikian rupa agar tidak menimbulkan *overload* pekerja.
4. Usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja layak dibuka dilihat dari Finansial, karena dapat memenuhi spesifikasi keuangan dilihat dari Net present value (NPV) sebesar Rp. 643.623.829, *Discounted Payback Period* selama 1,27 bulan serta Internal Rate of Return (IRR) sebesar 64%. Untuk skenario *most likely*

V.2 Saran

Setelah melakukan tahapan penarikan kesimpulan, selanjutnya akan dilanjutkan dengan memberikan saran atau masukan untuk kegiatan penelitian kedepannya atau selanjutnya. Pemberian saran ini memiliki tujuan agar kegiatan penelitian kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Berikut merupakan saran yang diberikan untuk penelitian kedepannya.

1. Pemilik usaha dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar dalam mengambil keputusan ketika hendak memulai atau membuka usaha rumah makan Padang Kota Baru Baturaja.
2. Ada baiknya pemilik usaha mempertimbangkan untuk menjual produk sarapan pagi dengan menu yang lebih bervariasi lagi dan tidak terlalu berat seperti nasi Padang.
3. Diharapkan penelitian seperti ini kedepannya tidak hanya menjadi bahan untuk tugas akhir, tetapi ada baiknya sebagai project realisasi usaha bagi pribadi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (n.d.). *BEKRAF*. Diakses dari Badan Ekonomi Kreatif Indonesia: <http://www.bekraf.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Provinsi Sumatera Selatan *Dalam Angka 2021*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen / Inflasi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chandra, A. A. (2016, November 21). *Ini 3 Sektor Ekonomi Kreatif yang Sumbang PDB Terbesar ke RI*. Diakses dari Detik Finance: <https://finance.detik.com>
- Hoagland, W. H., & Williamson, L. (2000). *Feasibility Studies*. Kentucky: University of Kentucky.
- Kasmir, & Jakfar. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.\
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Data Kemenparekref, subsektor kuliner menyumbang Rp. 455,44 triliun atau 41 persen dari total PDB ekonomi kreatif sebesar Rp. 1.134 triliun pada 2020*. Jakarta: Deputi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management, Global Edition* (15th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Lin, Su-Mei (2011). *Marketing mix (7P) and Performance Assessment of Western FastFood Industry in Taiwan: An Application Associating DEMATEL and ANP*. *African Journal of Business Management* Vol. 5(26), 10634-10644.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2001). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 17 Tahun 2001 Tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis*

Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Jakarta: Deputi Menteri Negara Lingkungan Hidup.

Rachmawati, M. (2009). *Sukses Bisnis Rumah Makan Padang*. Jakarta: Kriya Pustaka.

Rizanty. (2021). *Sumatera Selatan menempati urutan ke-8 jumlah rumah makan terbanyak 2019*. Palembang: Data Statistik Provinsi Sumatera Selatan..

Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.

U.S. Environmental Protection Agency. (2007). *Guidance for Preparing Standard Operating Procedures (SOPs)*. Washington: EPA Quality System Series.

Widianto, S. (2015, November 23). *Bandung Ditetapkan Sebagai Destinasi Wisata Kuliner Indonesia*. Diakses dari Pikiran Rakyat: <http://www.pikiran-rakyat.com>